

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk sebuah tabel sederhana. Kemudian diambil sebuah kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian. Berikut tabel hasil penelitian:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara intelegensi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung.	Diperoleh t_{hitung} 2.594 > nilai t_{tabel} 1.994. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} .	Ada pengaruh positif antara kecerdasan intelegensi terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung.
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung.	Diperoleh t_{hitung} 5.749 > nilai t_{tabel} 1.994. Jadi H_0 ditolak dan H_2 diterima karena t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} .	Ada pengaruh positif antara pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung
3.	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung	Diperoleh f_{hitung} 16.555 > nilai f_{tabel} 3,13. Jadi H_0 ditolak dan H_3 diterima karena f_{hitung} lebih besar daripada nilai f_{tabel} .	Ada pengaruh positif antara kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Fiqih Di MTsN 3 Tulungagung

1. Pengaruh kemampuan intelegensi terhadap prestasi belajar siswa Fiqih di MTsN 3 Tulungagung.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan intelegensi berpengaruh terhadap motivasi belajar Fiqih siswa. Pada pengujian hipotesis 1 intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.00. hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh kemampuan intelegensi terhadap prestasi belajar siswa.

Edward Lee Thorndike, mengatakan bahwa intelegensi adalah kemampuan dalam memberikan respon yang baik dari pandangan kebenaran atau fakta. *David Wechsler*, mendefinisikan intelegensi sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif.¹ *Chaplin* mendefinisikan intelegensi adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif atau kemampuan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif. Salah satu definisi intelegensi menyebutkan bahwa intelegensi antara lain memang merupakan *ability to learn* (kemampuan untuk belajar). Begitu juga kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat intelegensi yang tinggi yang terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf (*neural bonds*) antara stimulus dan

¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.6-7.

respons yang mendapat penguatan.² Inteligensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan performansi yang optimal. Dengan demikian, secara teoritis siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata cenderung mudah dalam belajarnya sehingga prestasi belajarnya baik. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang pada umumnya ditemukan adanya pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) terhadap prestasi belajar.

Dra. Andartari, M.Pd. (*Dosen Fakultas Ekonomi UNJ*) Santi Susanti, S.Pd, M.Ak. (*Dosen Fakultas Ekonomi UNJ*) Vidia Andriani, S.Pd. (*Alumni Fakultas Ekonomi UNJ*), menemukan bahwa: Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} 6,153 > t_{tabel} 1,98$).³ Ana Astuti menemukan bahwa Ada pengaruh tingkat inteligensi terhadap prestasi belajar matematika , untuk taraf signifikan 5% adalah: $F_{hit} = 321,1 > F_{tab} = 4,20$, dan untuk taraf signifikan 1% adalah: $F_{hit} = 321,1 > F_{tab} = 7,64$, dan Titik Yunita menemukan ada pengaruh inteligensi terhadap prestasi belajar matematika $t_{hitung} = 5,969 > t_{tabel} = 2,000$.

² Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), Hal. 163.

³ Andartari, et.al., “Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi pada SMA Labschool Rawamangun” dalam *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS VOL.1 NO. 1 MARET 2013 ISSN: 2302 – 2663*

⁸ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi...*, Hal. 170.

2. Pengaruh kemampuan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Fiqih siswa di MTsN 3 Tulungagung.

Pada pengujian hipotesis yang kedua kemampuan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap prestasi belajar fiqih sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh kemampuan motivasi belajar terhadap prestasi balajar Fiqih siswa di MTsN 3 Tulungagung.

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri individu. Faktor internal meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, inteligensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya. Berdasarkan hal tersebut diketahui motivasi belajar siswa merupakan faktor yang ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Interaksi antar berbagai faktor tersebutlah yang

menjadi determinan atau penentu bagaimana hasil akhir proses belajar yang dialami oleh individu.⁴

Menurut Slameto, seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan seorang anak didik yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, seorang anak didik yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai prestasi akademik yang baik. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

a. Peran Motivasi dalam Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

b. Peran Motivasi dalam Memperjelas Tujuan Belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Peran Motivasi dalam Menentukan Ketekunan Belajar

⁴ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.164-166.

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik.⁵

3. Pengaruh kemampuan intelegensi (IQ) dan kemampuan motivasi belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa Fiqih di MTsN 3 Tulungagung.

Pengaruh kecerdasan inteligensi (IQ) dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar fiqih siswa dibahas dalam hopotesis yang ke 3, menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,00 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelegensi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Fiqih siswa di MTsN 3 Tulungagung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nurul hidayati yang menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan awal dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dengan kontribusi sebesar 0,227.⁶ Lukiana Eka Novitasari, menemukan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 4 Sukorejo Gandusari Trenggalek diperoleh indeks skor korelasi $r = 0,5733$, Dra. Andartari, M.Pd.⁷

⁵ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 27-29.

⁶ Nurul Hidayati, Hubungan antara Pengetahuan Awal (Nilai UN) dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

⁷ Lukiana Eka Novitasari, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 4 Sukorejo Gandusari Trenggalek